

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV DI MI
SALAFIYAH SAWANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RIFQOH AZMI
NIM. 2021311232

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV DI MI
SALAFIYAH SAWANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIFQOH AZMI
NIM. 2021311232

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIFQOH AZMI

Nim : 2021311232

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa MI Salafiyah Sawangan Paninggaran Pekalongan“ adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang menyatakan


Rifqoh Azmi

Hj. Ely Mufidah, M. S. I
Setono Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifqoh Azmi

Pekalongan, 5 November 2018

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

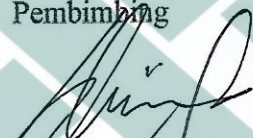
Nama : **RIFQOH AZMI**
NIM : **2021311232**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV DI MI SALAFIYAH SAWANGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Hj. Ely Mufidah, M. S. I
NIP. 19800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : RIFQOH AZMI
NIM : 2021311232
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV DI MI SALAFIYAH SAWANGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 20 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji I

Akhmad Afioni, M. Pd.
NIP. 197405102000031001

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M. Pd.I

Pekalongan, 12 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku yang selalu tulus mendoakanku;
2. Suamiku yang selalu memberi semangat kerjaku;
3. Anakku yang selalu saya sayangi;
4. Seluruh sahabatku yang baik hati dan pengertian;
5. Semua sahabat seperjuangan yang telah mengharumkan almamater IAIN Pekalongan.

ABSTRAK

RIFQOH AZMI. NIM: 2021311232. Judul Skripsi: Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas IV MI Salafiyah Sawangan Paninggaran Pekalongan Pada Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Eli Mufidah, M.Si.

Kata Kunci: Upaya Guru, Profesionalitas Guru.

Latar belakang masalah judul skripsi ini adalah guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus pelaksana kurikulum. Dengan demikian lembaga pendidikan yang baik itu harus mempunyai guru yang berkualitas, karena guru sebagai ujung tombak dalam sekolah tersebut yang bisa mengawasi dan mengarahkan siswanya dengan baik. Keberhasilan belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan profesional guru dan pribadi guru. dalam praktiknya sebagian guru kurang memperhatikan pengajaran dengan profesional, sehingga banyak siswa yang enggan untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar

Rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak? Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang di MI Salafiyah Sawangan.

Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV di MI Salafiyah Sawangan yakni dengan memotivasi siswa dengan cara guru menciptakan suasana kelas yang kental akan semangat untuk bersaing, membimbing siswa dengan cara mengadakan les, upaya dalam proses pembelajaran yakni menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *active learning* dan *cooperative learning*, menggunakan berbagai permainan dalam pembelajaran untuk mengerjakan soal seperti permainan *sing sing so*, ganjil genap, tanggal-bulan, upaya dalam evaluasi seperti penilaian di akhir pembelajaran. Faktor pendukungnya yakni dukungan orangtua secara mental dan finansial dan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yakni masih rancunya buku pedoman kurikulum 2013 untuk guru.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Dengan semangat dan doa tiada hentinya skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI KELAS IV MI SALAFIYAH SAWANGAN” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memnuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Penulis berupaya semaksimal mungkin agar dapat memenuhi harapan semua pihak, namun penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini yang dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas, bantuan, motivasi, didikan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Yasin Abidin, M.Pd.
4. Dosen Wali Bapak Afroni, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.



5. Dosen pembimbing skripsi, Hj. Eli Mufidah M.Si. yang senantiasa dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
6. Kepala MI Salafiyah Sawangan, Ibu Tifit Hidayah, S.Pd.
7. Teristimewa ucapan terima kasih dengan penuh cinta kepada kedua orang tua tercinta, Bapak H. Muchasin dan Ibu Hj. Azizah, sumber segala keberkahan hidup penulis. Untuk saudara-saudaraku (Navis Iliyana Azmi, Ahmad Bakir Azmi, Amimah Azmi, Nisrina Azmi) yang selalu memberikan doa dan dukungan, semangat, dan cinta kasih dalam hidupku.
8. Dosen IAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Pekalongan.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Akhir kata, semoga penelitian ini memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah awasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Pekalongan, 23 November 2018

Penulis



Rifqoh Azmi

2021311232



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II : GURU DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK	
A. Deskripsi Teori	15
1. Guru	15
a. Pengertian Guru	15
b. Syarat Kompetensi Guru	16
2. Prestasi Belajar	23
a. Belajar	23
b. Pengertian Prestasi Belajar	30
3. Mapel Akidah Akhlak	40
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	40
b. Metode pembelajaran Aqidah Akhlak	40
c. Kurikulum Aqidah Akhlak	42
B. Kajian Pustaka	43
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH SAWANGAN	
A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	47
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MI Salafiyah Sawangan	47



3. Visi, Misi dan Tujuan MI Salafiyah Sawangan	49
4. Struktur Organisasi MI Salafiyah Sawangan	50
5. Struktur Organisasi MI Salafiyah Sawangan	50
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Salafiyah Sawangan	50
7. Sarana dan Prasarana	51
B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Siswa Kelas IV MI Salafiyah Sawangan	52
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Siswa Kelas IV MI Salafiyah Sawangan	64
BAB IV : ANALISIS DATA UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH SAWANGAN	
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Siswa Kelas IV MI Salafiyah Sawangan	70
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Salafiyah Sawangan	78
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran pendidikan agama yang sekarang ini kita kenal menjadi mata pelajaran tersendiri ataupun integralistik berakar pada persoalan pendidikan sekuler minus agama yang dikembangkan pemerintah penjajahan. Pendidikan yang demikian ini dulu dinilai masyarakat sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tercerabut dari akar budaya bangsa. Ibarat bangunan, pendidikan telah dibangun di atas ruang hampa. Akhirnya masyarakat Indonesia menuntut pembelajaran agama kembali diajarkan.¹

Bersamaan dengan perkembangan pendidikan di sekolah umum, perhatian terhadap madrasah atau pendidikan Islam umumnya terjadi sejak Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKIP) di masa setelah kemerdekaan mengeluarkan maklumatnya, yang isinya menganjurkan bahwa “Dalam memajukan pendidikan dan pengajaran agar dilaksanakan di langgar, surau, masjid, dan madrasah berjalan terus dan ditingkatkan”. Dari segi jenjang pendidikan, mulanya madrasah identik dengan belajar mengaji Al- Qur’an, jenjang pengajian kitab tingkat dasar dan pengajian tingkat lanjut, kemudian dirubah ke jenjang salah satunya Madrasah Ibtidaiyah.

¹ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional {Paradigma Baru}*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005), h. 35.

Madrasah merupakan salah satu lembaga sekolah yang di dalamnya termuat kurikulum dalam bidang agama Islam. Begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sawangan merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang didirikan oleh Yayasan, karena adanya respon dan tuntutan masyarakat yang menghendaki untuk didirikannya suatu lembaga pendidikan. Hal ini menjadi tuntutan, karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dan sangat penting bagi masyarakat.

Munculnya anggapan-anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama Islam seperti; Islam diajarkan lebih pada hafalan (padahal Islam penuh dengan nilai-nilai) yang harus dipraktekkan. Pendidikan agama Islam lebih ditekankan pada hubungan formalitas antara hamba dengan Tuhan-Nya; penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan dan masih terdapat sederet kritis terhadap pendidikan agama Islam.

Bagi seorang guru, mengajar adalah aktivitas utama. Oleh karena itu, ia layak disebut guru karena ada transfer ilmu kepada siswa.² Guru dianggap memiliki peran strategis dalam memperoleh hasil belajar anak didik. Melalui guru transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya berlangsung, sehingga kemampuan dan keterampilan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.³

² Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Aefektif dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta :Diva Press, 2014), h. 17.

³ Iskandar Agung, *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012, h. 1.

Praktiknya, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus pelaksana kurikulum. Dengan demikian lembaga pendidikan yang baik itu harus mempunyai guru yang berkualitas, karena guru sebagai ujung tombak dalam sekolah tersebut yang bisa mengawasi dan mengarahkan siswanya dengan baik.⁴

Untuk meraih prestasi belajar Akidah Akhlak yang baik di MI Salafiyah Sawangan tidak dapat lepas dari peran seorang guru yang baik pula di dalam kelas. Guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, jauh dari olok-olok dan bermain-main dihadapan muridnya, sopan santun, bersih, suci, murni, menonjol budi pekertiya, cerdas, teliti, sabar dan telaten dalam membimbing anak.

Observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sawangan yaitu prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV di madrasah tersebut mengalami peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2018. Tentunya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tidak bisa lepas dari upaya guru kelasnya di dalam proses KBM. Maka hal tersebut sangat penting untuk di gali dan di kaji mengenai upaya-upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV di MI Islamiyah Sawangan.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

⁴ UU SISDIKNAS NO. 89 TAHUN 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, CV. Eko Jaya, 1989), Cet Ke-1, h.53

MI Salafiyah Sawangan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru di kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah

- b. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Pekalongan.

2. Praktis

- a. Dapat dijadikan sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak supaya prestasi belajar yang dicapai siswa
- b. Menjadi bahan referensi, sumber informasi dan atau rujukan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵

Obyek dalam penelitian ini adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan MI Salafiyah Sawangan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 234

Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebagai obyek penelitian dengan di fokuskan pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik sehingga dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang ditempuh oleh guru akidah akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses menyimpulkan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶

Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan.⁷ Dalam arti penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran akidah akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Bagaimana upaya yang dilakukan

⁶ Syaefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, h. 5

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, h. 197.

guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini tempat penelitian di MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Desa Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada pada bulan September sampai dengan Oktober 2018.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi:

a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya guru mata pelajaran akidah akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12, h. 107

Kabupaten Pekalongan yang dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua,⁹ atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.¹⁰ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini, adalah data dari pihak ke dua, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu dari informasi dari guru kelas dan kepala MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Metode ini

⁹ *Ibid*, hlm. 24

¹⁰ Zaenal Asikin Amiruddin, *Op. Cit*, hlm. 30

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta :Fakultas Psikologi UGM, 1985, h.



digunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam meningkatkan prestasi belajar di MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur atau terencana, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari alau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.¹²

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam observasi ini peneliti menggunakan catatan lapangan di sela penelitian, artinya pengamat mencatat hasil pengamatannya di sela-sela objek pengamatan tidak dapat direkam kegiatannya.¹³

b. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Hal ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁴ Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, artinya pertanyaan itu bergantung pada pewawancara itu sendiri,

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 66.

¹³ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, h. 121.

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Alumni, 1980, h. 171.

bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara ini dilakukan secara perorangan saling bertatap muka.

Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁵ Dengan cara mengadakan pertemuan langsung antara peneliti dengan informan.

Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain Kepala Madrasah dan guru kelas dan guru mata pelajaran akidah akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan di instansi tempat bekerja dan ada beberapa yang dilanjutkan di rumah yang bersangkutan dengan catatan wawancara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan meneliti dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansinya dengan tujuan penelitian.¹⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, h. 111.

¹⁶ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surakarta: Karya Abdi Tama, 1994, h. 5.

data tentang dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷ Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹⁸

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang.¹⁹ Jadi penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* h.131

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996, h. 104

¹⁹ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, h. 64.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai upaya meningkatkan profesionalitas guru yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.²¹ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan. Artinya data yang telah

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 91

²¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, cet. 1, h. 167.

dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh penelitian yang alamiah, sistematis dan kronologis. Secara bagis besar penyusunan skripsi meliputi:

Bab satu pendahuluan, bab ini meliputi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua Kajian teoritik yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang guru yang meliputi: pengertian guru, tugas guru, peranan guru, ciri-ciri guru profesional dan kompetensi guru. Sub bab yang kedua

menjelaskan pengertian prestasi belajar, tujuan prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar dan sub bab ketiga membahas mata pelajaran Akidah Akhlak.

Bab tiga Data penelitian, terdiri dari gambaran umum MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, upaya guru MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, prestasi belajar Akidah Akhlak MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Bab empat Analisis upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MI Salafiyah Sawangan Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan..

Bab lima penutup, meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV di MI Salafiyah Sawangan yakni dengan memotivasi siswa dengan cara guru menciptakan suasana kelas yang kental akan semangat untuk bersaing, membimbing siswa dengan cara mengadakan les, upaya dalam proses pembelajaran yakni menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *active learning* dan *cooperative learning*, menggunakan berbagai permainan dalam pembelajaran untuk mengerjakan soal seperti permainan *sing sing so*, ganjil genap, tanggal-bulan, upaya dalam evaluasi seperti penilaian di akhir pembelajaran, ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).
2. Faktor pendukungnya yakni dukungan orangtua secara mental dan finansial dan sarana prasarana yang disediakan oleh madrasah seperti lingkungan sekolah, ruang kelas yang nyaman serta media pembelajaran sedangkan faktor penghambatnya yakni masih rancunya buku pedoman kurikulum 2013 untuk guru

B. Saran

1. Guru

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, sebaiknya guru memiliki buku pedoman materi Akdiah Akhlak yang pas dan sesuai yang akan diajarkan.

2. Siswa

Berdasarkan pengamatan penulis, sebaiknya siswa terus meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran matematika di dalam kelas.

3. Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah memberi himbauan kepada setiap guru kelas supaya siswa membawa bekal makanan dari rumah agar siswa memiliki pola makan yang sehat dan prestasi belajar meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. *7 Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Aefektif dan Menyenangkan)*, Yogyakarta :Diva Press, 2014.
- Azwar, Syaefudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, h. 5
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Depag RI, *Ar-Risalah Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Gema Risalah Press, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, Yogyakarta :Fakultas Psikologi UGM, 1985.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, Bandung: Rosdakarya,2011.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Alumni, 1980.
- Lapono, Nabisi. *Belajar dan Pembelajaran SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.



- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Roestiyah NK., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Modern English Press, 1992.
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sianipar, *Perencanaan Peningkatan Kinerja*, Jakarta: LAN-RI, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metodik*, Bandung, Tarsito, 1999.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994. Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet IV, 2004.
- Tilaar.H.A.R., *Pengembangan Pendidikan Nasional, 1945-1995*, Jakarta: Grasindo, 1995.
- Tim Penulis, *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Sinar Grafika, Jakarta, 2006.



PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Kategori	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menggunakan RPP dalam Mengajar			
2.	Suasana pembelajaran kondusif			
3.	Pembelajaran efektif dan efisien			
4.	Pembelajaran menarik dan menyenangkan			
5.	Paparan materi runtut dan jelas			
6.	Instruksi/petunjuk dalam mengajar jelas			
7.	Menggunakan strategi/metode pembelajaran yang bervariasi			
8.	Menggunakan media/alat peraga			
9.	Memotivasi siswa dalam KBM			
10.	Membimbing siswa dalam KBM			
11.	Mengadakan evaluasi di akhir Pembelajaran			
12.	Memberikan remedial bagi siswa			



PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SAAWANGANKECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2018

A. Kepala Madrasah

1. Upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas
2. Strategi dan metode apa yang telah diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas
3. Langkah-langkah khusus yang diterapkan untuk menerapkan strategi/metode pembelajaran
4. Bagaimana anda mengajar Akidah Akhlak di kelas
5. Apa faktor yang menghambat prestasi belajar Akidah Akhlak kelas
6. Apa faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4
7. Cara guru mengatasi kendala/kesulitan upayanya dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4

B. Guru Kelas 4

1. Kurikulum yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak kelas 4
2. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam menunjang guru untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4 di madrasah
3. Apa faktor penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama Responden : Elli Indriastuti, S.Pd.SD.
 Pekerjaan : Guru Kelas IV MIS Sawangan
 Tanggal : Senin, 1 Oktober 2018
 Tempat : Ruang Guru MIS Sawangan
 Kode : P = Penanya, S = Subjek

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikumsalam Wr. Wb</i>
3	P	Selamat pagi bu Elli, bagaimana kabarnya?
4	S	Selamat pagi, Alhamdulillah baik
5	P	Saya ingin melakukan wawancara dengan bu Elli berkaitan dengan penelitian saya di Madrasah ini, apakah Ibu bersedia?
6	S	Ya mbak, silahkan
7	P	Termikasih bu. Yang pertama saya ingin menanyakan , Ibu ngajar kelas berapa dan sudah berapa tahun mengajar?
8	S	Kalau saya mengajar kelas 4 mbak. Saya mulai mengajar sebenarnya sudah dari tahun 2002, berarti sudah lama, sekitar 16 tahun, tapi mulai diangkat jadi PNS tahun 2007.
9	P	Terus apa upaya yang telah dilakukan Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4?
10	S	Upaya yang telah saya lakukan adalah mengadakan les atau jam tambahan pada hari selasa khusus kelas saya di sekolah pada siang hari, lesnya wajib diikuti oleh semua siswa pada kegiatan jam tambahan ini saya memberikan kesempatan khusus bagi siswa untuk bertanya mengenai materi-materi yang belum dipahaminya didalam proses pelaksanaan pembelajaran, kemudian Semua materi kelas termasuk materi mata pelajaran Akidah Akhlak satu semester saya selesaikan dalam setengah semester, kemudian di ulangi lagi di setengah semester



		berikutnya ditambahi drill soal. Maksud saya bahwa sebelum Ulangan Tengah Semester (UTS) materi sudah selesai dalam satu semester, baru setelah pelaksanaan UTS anak-anak saya fokuskan untuk latihan soa-soal
11	P	Dalam pembelajaran strategi apa yang telah diterapkan Ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4?
12	S	Saya sering menyuruh anak yang sudah bisa mengerjakan soal untuk mengajari temannya yang belum bisa. Juga saya sering mengadakan permainan dalam pembelajaran kemudian di suruh memilih untuk membuat soal atau mengerjakan soal. Juga terkadang menggunakan permainan sinsinso, menunjuk anak untuk mengerjakan soal di depan dengan menggunakan tanggal atau bulan, saya juga sering bertanya kepada siswa ketika disuruh mengerjakan soal: siapa yang jawabannya berbeda? Yang berbeda di suruh maju kedepan. Berkelompok untuk mengerjakan suatu soal. Dan menerapkan sistem ganjil genap ketika menyuruh siswa untuk mengerjakan soal
13	P	Apakah ada langkah-langkah khusus yang Ibu apa yang diterapkan untuk menerapkan strategi/metode pembelajaran?
14	S	Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas IV saya sering memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sini, seperti LCD proyektor. Kadang kami menggunakannya pada materi-materi tentang kisah-kisah nabi. Di kelas IV contohnya ada materi tentang kisah Nabi Ibrahim a.s
15	P	Bagaimana Ibu mengajar Akidah Akhlak di kelas
16	S	yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas ya mengucapkan salam dulu, setelah itu ketua kelas saya suruh untuk memimpin do'a, trus saya absen siswa nya selanjutnya saya melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu sebentar dan memotivasi siswa untuk selalu semangat dalam belajar
17	P	Sementara untuk hari mungkin cukup dulu bu, nanti kalo ada data yang saya butuhkan, saya minta waktunya untuk wawancara lagi ya bu
18	S	Ya mbak..gak papa. Silahkan.



19	P	Terimakasih ya bu Elli atas waktunya. <i>Assalamualaikum wr.wb.</i>
20	S	Sama-sama mbak. <i>Wa'alaikumsalam wr. wb.</i>



TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama Responden : Elli Indriastuti, S.Pd.SD.
 Pekerjaan : Guru Kelas IV MIS Sawangan
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2018
 Tempat : Ruang Guru MIS Sawangan
 Kode : P = Penanya, S = Subjek

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikumsalam Wr. Wb</i>
3	P	Selamat pagi bu Elli, bagaimana kabrnya?
4	S	Alhamdulillah baik
5	P	Maaf mengganggu waktunya, ada waktu untuk wawancara bu
6	S	Tida apa-apa mbak, silahkan. Ini juga pas waktu istirahat
7	P	Apa faktor yang menghambat prestasi belajar Akidah Akhlak kelas?
8	S	Kalau berbicara berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat kompleks diantaranya biasanya dikarenakan siswa tersebut kurang perhatian dari kedua orang tua, kurangnya motivasi.
9	P	Terus bagaimana untuk mengatasi itu bu?
10	S	Untuk itu saya sengaja menyarankan kepada orang tua yang rumahnya beda kampung walaupun masih dalam satu desa untuk menjemput anaknya dan sekalian membawa bekal makan siang untuk siswa sehingga ketika pelaksanaan les kondisi siswa sudah tidak merasa lapar
11	P	Apa faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4?
12	S	Selama ini mulai digantinya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri, soalnya masih



		rancau materi-materi yang ada di dalam buku K13 sehingga setiap tahun ada edisi revisi untk buku siswa dan buku guru. Kadang-kadang juga tidak runtut, maka guru harus membuka-buka kembali materi yang ada di buku-buku KTSP, diktat untuk menyesuaikan materinya
13	P	Bagaiman cara guru mengatasi kendala/kesulitan upayanya dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4.
14	S	Untuk mengatasi kendala itu saya selalu aktif untuk mencari referensi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 baik melalui browsing online maupun minta file atau softcopy dari teman-teman guru
15	P	Sementara untuk hari mungkin cukup dulu bu, nanti kalo ada data yang saya butuhkan, saya minta waktunya untuk wawaancara lagi ya bu
16	S	Ya mbak..gak papa. Silahkan.
17	P	Terimakasih ya bu Elli atas waktunya. <i>Assalamualaikum wr.wb.</i>
18	S	Sama-sama mbak. <i>Wa'alaikumsalam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama Responden : Tifit Hidayah, S.Pd.SD.
 Pekerjaan : Kepala MIS Sawangan
 Hari/Tanggal : Senin, 1 Oktober 2018
 Tempat : Ruang Kantor MIS Sawangan
 Kode : P = Penanya, S = Subjek

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikumsalam Wr. Wb</i>
3	P	Selamat pagi bu Tifit,? Maaf mengganggu waktunya, saya ingin wawancara dengan Ibu berkaitan dengan penelitian skripsi saya
4	S	Tida apa-apa mbak, silahkan
5	P	Kurikulum apa yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak kelas 4?
5	S	Kami menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 1,2,4,5 sedangkan untuk mata pelajaran agama yang meliputi mata pelajaran Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan SKI sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas 1 sampai dengan kelas 6
6	P	Upaya apa yang dilakukan Ibu sebagai kepala madrasah dalam menunjang guru untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas 4 di madrasah?
7	S	Yang saya lakukan sebagai Kepala Madrasah adalah Mendorong guru untuk aktif mengikuti forum KKG (Kelompok Kerja Guru) disana mereka bisa berbagi pengalaman mengajar atau sebagainya. kemudian mendorong guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan/diklat- diklat. Yang berikutnya tentu guru ya harus memperbanyak membaca. Selanjutnya mendorong penggunaan media pembelajaran tentu iya. Saya persilahkan semua guru untuk membeli buku atau media pelajaran terkait pembelajaran. Kwitansinya di berikan kepada TU dan akan kami ganti. Selain itu juga Saya kadang-kadang melihat dan meneliti dan mengevaluasi RPP yang dibuat oleh Ibu Elli Indriastuti



		dimana kegiatan pembelajaran pada kegiatan awal selalu ada apersepsi yang didalamnya ada upaya guru untuk memotivasi siswanya agar semangat dalam pembelajaran
8	P	Apa faktor penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak kelas?
9	S	Menurut saya sekarang ini dengan kebijakan penerapan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pertengahan tahun 2013 masih kurang maksimal ditingkat satuan pendidikan. Banyak guru yang masih bingung dengan penilaian karena penilaiannya yang bersifat aplikasi komputer. Sejak penerapannya menurut saya juga kurang konsisten karena pada tahun pelajaran 2015/2016 dan 2016/2017 sempat kembali menggunakan kurikulum KTSP. Baru kemudian pada tahun pelajaran 2017/2018 menggunakan Kurikulum 2013 lagi
10	P	Terimakasih ya bu Elli atas waktunya. <i>Assalamualaikum wr.wb.</i>
11	S	Sama-sama mbak. <i>Wa'alaikumsalam wr. wb.</i>



Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV



Foto Wawancara dengan Guru Kelas IV





Foto Wawancara dengan Siswa Kelas IV



Foto Observasi Pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rifqoh Azmi

Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 07 Juli 1992

Alamat : Pucung – Tirto / Pekalongan

Nama Orang Tua

Ayah : H. Muchasin

Ibu : Hj. Azizah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

MI Pucung : Lulus tahun 2004

Mts Matholi'ul-falah : Lulus tahun 2007

MA Matholi'ul-falah : Lulus tahun 2010

IAIN Pekalongan :Masuk Fakultas Tarbiyah tahun 2012

Pekalongan, 17 November 2018

Penulis,



Rifqoh Azmi
Nim. 2021311232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIFQOH AZMI**

NIM : **2021311232**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA KELAS IV DI MI SALAFIYAH SAWANGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



RIFQOH AZMI
NIM. 2021311232

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

